

**PENGARUH PUZZLE QURAN SEBAGAI MEDIA EDUKASI ANAK****JALANAN DI KOTA MAKASSAR****Sandi Pratama<sup>1</sup>, Rahmi Fadilah Ramadani<sup>2</sup>****ABSTRAK**

Puzzle Quran merupakan metode dalam memahami Al-quran karena selain mudah untuk dipahami oleh anak-anak, mainan ini pula sangat mengasyikkan. Jenis tulisan dalam karya tulis ini menggunakan jenis tulisan penelitian pustaka (library research). Objek tulisan dalam karya ini adalah Puzzle Quran. Didalam penyusunan dan pembuatan karya tulis ilmiah ini menggunakan beberapa referensi dari buku-buku dan internet. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana analisa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data kedalam bentuk penyajian yang sesuai. metode tajwid akan mempermudah membaca al-qur'an dan mengetahui Al-quran dengan baik dan benar. Metode ini juga memiliki banyak manfaat terkhususnya untuk Anak Jalanan Kota Makassar karena dengan metode ini anak jalanan dikota makassar bisa bermain sambil mempelajari Al-quran dengan mudah.

**Kata Kunci :** Puzzle Quran, Media Edukasi, Anak Jalanan

**ABSTRACT**

*Puzzle Quran is a method of understanding the Quran because apart from being easy for children to understand, this toy is also very fun. The type of writing in this paper uses the type of writing research library (library research). The object of writing in this work is the Quran Puzzle. In compiling and making scientific papers, several references from books and the internet are used. The data analysis technique used in this scientific paper is descriptive qualitative, where qualitative descriptive analysis is a method used to collect, process, and present data in an appropriate presentation form. the tajwid method will make it easier to read the Koran and know the Koran properly and correctly. This method also has many benefits, especially for Makassar City Street Children because with this method street children in the city of Makassar can play while studying the Koran easily.*

**Keywords:** *Quran Puzzle, Educational Media, Street Children*

## PENDAHULUAN

Al-Quran adalah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril, kitab suci Al-Quran merupakan penyempurna kitab-kitab terdahulu. Sebagai sumber hukum yang pertama yang menjadi pedoman bagi umat islam dalam menjalani hidup. Al-Quran berisi petunjuk-petunjuk bagi yang ingin mempelajarinya. Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia, karena itulah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya bagi orang lain, mendapatkan kemuliaan dan kebaikan dari Allah SWT.

Al Quran adalah sebuah petunjuk maupun pedoman hidup bagi kita kaum muslimin. Tidak hanya itu, Al Qur'an sebenarnya sarat dengan berbagai informasi, petunjuk, kisah-kisah, pesan-pesan, seruan, sejarah, seni dan keindahan, ilmu pengetahuan dan masih banyak lagi informasi lainnya yang sangat baik. Namun sayangnya, jangankan anak-anak, orang dewasa pun bahkan hanya segelintir saja yang hafal dan paham Al Qur'an. Olehnya itu, agar fungsi Al-Qur'an sebagai hidayah benar-benar efektif maka membaca Al Qur'an secara baik dan benar sehingga dapat lebih mengetahui makna yang tersirat didalamnya.

Anak jalanan merupakan masalah sosial yang menjadi fenomena menarik dalam kehidupan bermasyarakat. Kita bisa menjumpai anak-anak yang sebagian besar hidupnya berada di jalanan pada berbagai titik pusat keramaian di kota besar, seperti di pasar, terminal, stasiun, traffic light, pusat pertokoan, dan sebagainya. Kehidupan jalanan mereka terutama berhubungan dengan kegiatan ekonomi, antara lain mengamen, mengemis, mengasong, kuli, loper koran, pembersih mobil, dan sebagainya. Meskipun ada pula sekumpulan anak yang hanya berkeliaran atau berkumpul tanpa tujuan di jalanan (Suyanto, 2010). Hal ini yang menyebabkan banyak anak jalanan terputus sekolah akibat harus memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tinggal di jalanan, walaupun demikian anak jalanan pun tetap berhak menerima pendidikan salah satunya pendidikan dalam membaca Al-quran.

Menurut Kansil (2005:40), menyatakan bahwa hak anak adalah hak asasi manusia dan untuk kepentingan hak anak itu diakui dan dilindungi oleh hukum bahkan sejak dalam kandungannya. Anak jalanan harus tetap dibina, dibekali pemahaman agama dengan mengajarkan anak jalanan

membaca Al-quran dengan membentuk TPA mini khusus anak jalanan dikota makassar. Salah satu tantangan dalam mengajarkan Al-quran buat anak jalanan ialah kondisi anak yang sudah terbiasa bermain, sehingga sulit untuk membuat beta berjam-jam untuk duduk dan memperhatikan saat mengajarkan Al-quran. Melihat kondisi ini dibutuhkan media khusus untuk mengajarkan Al-quran untuk anak jalanan dikota makassar salah satunya media *Puzzle Quran*, media ini sangat pas digunakan untuk anak jalanan karena media yang bersifat *games* tanpa melupakan edukasi didalamnya. Dengan adanya media ini anak jalanan akan muda memahami Al-quran secara perlahan mulai dari segi bacaan, tajwid dan hikmah Al-quran.

*Puzzle Quran* merupakan metode dalam memahami Al-quran karena selain mudah untuk dipahami oleh anak-anak, mainan ini pula sangat menyenangkan. Dengan pertimbangan itulah kami memutuskan untuk *Puzzle Quran*; Belajar Al-quran dengan Metode Games Edukasi Untuk Anak Jalanan di Kota Makassar dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik bagi anak-anak sehingga nantinya dapat meningkatkan kecerdasan dalam memahami Al-quran, mempermudah penyampaian pesan-pesan dalam Al Qur'an dan memberikan

rangsangan motivasi kepada anak-anak agar tertarik lebih dalam terhadap Al Qur'an sebab dikemas secara asyik dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Tulisan**

Jenis tulisan dalam karya tulis ini menggunakan jenis tulisan penelitian pustaka (*library research*). Data dalam penulisan ini disajikan secara deskriptif yang menunjukkan suatu kajian yang dapat dikembangkan dan diterapkan lebih lanjut.

### **B. Objek Tulisan**

Objek tulisan dalam karya ini adalah *Puzzle Quran*; Meningkatkan Semangat belajar Al-quran dengan Metode Games Edukasi di Anak Jalanan di Kota Makassar.

### **C. Pengumpulan Data**

Didalam penyusunan dan pembuatan karya tulis ilmiah ini kami menggunakan beberapa referensi dari buku-buku dan internet.

### **D. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana analisa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data kedalam bentuk penyajian yang sesuai.

---

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Al-Qur`an Puzzle Sebagai Media Edukasi Di Kota Makassar

Taman pendidikan al-Qur`an untuk Anak Jalanan di Kota Makassar merupakan kegiatan pembinaan untuk anak jalanan agar mampu membaca Al Qur`an dengan baik dan benar. Pendidikan al-Qur`an ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat untuk anak jalanan dikota makassar. Sebab kualitas dari generasi mendatang merupakan tanggung jawab kita sebagai seorang manusia. Untuk menanggulangi masalah ini, semua harus berperan dan tugas bersama untuk mengajarkan Al-quran. Maka dari itu didirikan Taman Pendidikan Al Qur`an (TPA) khusus anak jalanan yang merupakan wadah untuk mempelajari dan menguasai bacaan tajwid dengan tepat, lancar dan benar.

TPA khusus anak jalanan dilakukan dalam waktu 2 Kali/pekan yakni hari sabtu dan ahad. Pertemuan dilakukan 2 kali/pekan disadari sangat minim untuk mempelajari Al-quran apalagi biasanya di TPA pada umumnya dilakukan hampir setiap

hari, sehingga dengan waktu yang minim diperlukan strategi dalam mempelajari Al-quran. Dalam memahami Al-quran mempunyai tantangan tersendiri apalagi terkait pelajaran ilmu tajwid dan huruf hijayyah yang merupakan kaidah awal dalam memahami al-quran dianggap sulit, keadaan yang seperti ini bagi kita sudah dianggap suatu hal yang wajar mengingat bahwa belajar huruf-huruf Arab itu adalah suatu hal yang sulit karena bahasa Arab adalah termasuk bahasa asing yang mempunyai bentuk serta bunyi yang berbeda dengan bahasa Indonesia, selain dari itu untuk mempelajari tanda baca atau Al-qurannya saja di perlukan waktu yang tidak sedikit. Dalam membaca Al-Quran agar dapat mempelajari, membaca dan memahami isi dan makna dari tiap ayat Al-Quran yang kita baca, tentunya kita perlu mengenal, mempelajari Al-quran yakni tanda-tanda baca dalam tiap huruf ayat Al-Quran. Kegunaan tajwid ialah sebagai alat untuk mempermudah, mengetahui panjang pendek, melafazkan dan hukum dalam membaca Al-Quran.

Tajwīd (تجوید) secara harfiah mengandung arti melakukan sesuatu

dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata " **Jawwada** " (جود-جود-تجويدا) dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi Al-quran adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara melafazkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran maupun Hadist dan lainnya. Seseorang yang ingin bisa membaca bahasa Arab maka dia harus terlebih dahulu belajar membaca permulaan bahasa Arab (membaca huruf-huruf Arab atau huruf Hijaiyah).

Puzzle Quran merupakan games edukasi yang didalamnya memiliki penjelasan terkait Al-quran. Dengan memadukan edukasi dan games akan mempermudah Anak Jalanan mengetahui tajwid dengan baik dan benar sehingga membacanya akan lebih tepat. Dalam pengajaran al-qur'an metode Puzzle Quran, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

1. Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
2. Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap

halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.

3. Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang
4. Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

### **B. Manfaat Puzzle Al-Qur'an Sebagai Media Edukasi untuk Anak Jalanan di Kota Makassar**

Penghargaan kita Pada Al-Qur'an mestilah di wujudkan. Kita tidak bisa hanya Menggembar-gemborkan bahwa kita menghargai Al-Qur'an tanpa melakukan sesuatu yang nyata. Dalam kerangka ini, menulis Al-Qur'an bisa diletakkan dalam posisi sebagai bentuk apresiasi kita menghargai Al-Qur'an sebagai kitab suci kita umat Islam. Namun bukan hanya tampak sangat naif bahkan lebih dari itu akan gagal sebuah "cara" menghargai Al-Qur'an apabila tidak menjadikannya sebagai panduan hidup dan itu harus di mulai dengan membaca Al-qur'an dengan tajwid dengan benar. Salah satunya cara agar mempelajari tajwid dengan benar dengan menggunakan metode angka.

Salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam membaca Al-Quran adalah tajwid. Beberapa tahun terakhir, sejumlah penerbit berupaya mempermudah kaum Muslimin dalam mengaplikasikan tajwid dalam bentuk

panduan warna. Namun, hal itu lebih memusingkan anak jalanan di Kota Makassar dalam mempelajari tajwid. Maka dari itu, untuk memudahkan Anak Jalanan Games edukasi ini dapat dijadikan solusi untuk membantu anak jalanan lebih mudah memahami Al-quran. Adapun cara memamaikan *Puzzle Quran* sebagai berikut :

1. Anak Jalanan dibagi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 Orang Anak Jalanan
3. Anak Jalanan diberikan *Puzzle Quran* yang sudah di hambur-hamburkan
4. Guru memberikan intruksi untuk memulai memasang kepingan *Puzzle Quran*
5. *Puzzle Quran* yang sudah di susun, selanjutnya setiap kelompok wajib menghafalkan bentuk Al-quran yang ada didalam puzzle.
6. Anak Jalanan yang lebih dahulu menyusun dan menghafal *Puzzle Quran* menjadi pemenang.
7. Guru memberikan *Reward* kepada kelompok yang menang.
8. Kegiatan dilakukan 2 kali/pekan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan mempelajari *Puzzle Quran* ini sebagai berikut :

1. Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
2. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.
3. Anak Jalanan lebih memahami Games yang mengandung edukasi.
4. Efektif dan efisien. Dari segi efektivitas, metode mengajar itu harus mengantarkan para Anak Jalanan pintar membaca Al-Qur'an; dan dari segi efisiensi, metode mengajar itu harus mengantarkan para Anak Jalanan pintar membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat.
5. Memelihara daripada kesalahan-kesalahan dalam membaca al Quran.
6. Mencapai keyakinan dalam pembacaan al-Quran. Dengan mempelajari ilmu tajwd metode *Puzzle Quran*, seseorang individu muslim khususnya akan merasa lebih yakin dengan ketepatan bacaannya. Di samping itu, perasaan ragu-ragu dengan bentuk ayat dan hukum bacaan yang ditemui pada mana-mana tempat dalam al Quran juga tidak akan terjadi.

7. Mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
8. Dengan metode Puzzle Quran akan mempelajari Al-quran dengan memperhalusi bacaan-bacaan al-Quran, banyak ayat al-Quran dan Hadis Rasulullah s.a.w. yang menerangkan kelebihan membaca al-Quran serta jaminan kebahagiaan baginya.
9. Dapat mengetahui seni bacaan al-Quran. Al-Quran mempunyai seni bacaannya yang tersendiri. Seni bacaan al-Quran disertai dengan berbagai lagu yang diambil kira tentang makhraj huruf atau pengeluaran huruf yang tepat keluarnya. Dengan mendalami Al-quran dengan metode angka, para individu muslim akan dapat mengetahui dan mempelajari jenis-jenis tingkatan seni suara, seni lagu dan perbezaan lagu. Perkara ini saling berkait dengan kaedah seni bertaranu.
10. Anak jalanan semakin bersemangat/bergairah dalam mempelajari Al-Qur'an.

## KESIMPULAN

Secara umumnya Al-quran merupakan ilmu yang penting bagi umat Islam. Umat Islam khususnya

akan dapat membaca ayat-ayat suci al-Quran dengan bacaan yang betul dan dapat mengelakkan berlakunya kesalahan dalam bacaan. Dalam proses memperhalus pembacaan al-Quran, individu Muslim juga akan mempelajari kaedah dan metode hukum-hukum ketika membaca ayat-ayat suci Al-Quran. Di antaranya termasuklah makhraj huruf, tingkatan suara dan seni bertaranum yang berbagai. Oleh yang demikian itu, usaha dalam mempelajari tajwid seharusnya ditingkatkan dalam setiap lapisan masyarakat termasuklah yang golongan muda dan golongan tua. Sebagaimana hari ini, telah wujud berbagai metode atau kaedah untuk memudahkan pemahaman dalam bidang Al-quran. Dengan metode tajwid akan mempermudah membaca al-qur'an dan mengetahui Al-quran dengan baik dan benar. Metode ini juga memiliki banyak manfaat terkhususnya untuk Anak Jalanan Kota Makassar karena dengan metode ini anak jalanan dikota makassar bisa bermain sambil mempelajari Al-quran dengan mudah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad Daud. 2004. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2006. *AL-Hikmah AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Human.as'ad.2002. *Cara cepat belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta : Balai titbang LPTQ nasional
- Mujib, Abdul, dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2001. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ridwan, Muhammad. 2012. (Makalah Al-quran) . UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Shaleh, Abdul Rahman, dkk. 2003. *Didaktif Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Saeruddin dan A. Shomad Robith. 2004. *Tuntunan Al-quran Praktis*, Surabaya: Indah.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.